

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dikuasai dalam bidang pendidikan. Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, sehingga penting untuk dipelajari. Pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan sesuai dengan pengaturan yang tertera dalam kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kurikulum berbasis teks, peserta didik harus mampu membaca, memahami, dan menulis berbagai teks.

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya adalah kurikulum 2013 revisi, dengan demikian pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pun menggunakan Kurikulum 2013 revisi berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII semester 2 adalah teks eksplanasi. Kosasih mengemukakan, “Teks eksplanasi merupakan teks yang dibuat untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena atau peristiwa, baik fenomena alam ataupun fenomena sosial, secara alamiah.”

Secara tersurat dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 (2018: 61), dinyatakan bahwa kompetensi dasar yang berkaitan dengan teks eksplanasi terdapat pada nomor 3.9, “Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca, serta kompetensi dasar nomor 4.9 yaitu, “Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya

suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca. Sesuai dengan kompetensi dasar tersebut, peserta didik kelas VIII SMP/MTs/ sederajat harus bisa memiliki kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada Kamis, 14 November 2019 pukul 12.30 WIB dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya, yaitu Ibu Yani Rosdiani, S.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa pada kenyataannya guru bisa saja mengalami kesulitan mengimplementasikan kurikulum 2013 untuk mencapai tujuan pembelajaran karena berbagai faktor misalnya timbulnya rasa jenuh pada peserta didik karena proses pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga berakibat pada kurangnya minat belajar pada peserta didik. Selain itu, beliau mengemukakan pula bahwa beliau merasa sulit memilih model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi, sehingga berdampak pada rendahnya ketertarikan peserta didik dalam belajar.

Sehubungan dengan masalah di atas, penulis terdorong untuk mengujicobakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) pada pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Penulis memilih model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) karena model ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, bertanggung jawab, dan bekerja sama melalui diskusi kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Shoimin (2014 : 202),

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) ini memiliki kelebihan diantaranya siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya, siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahannya, menggantikan bentuk persaingan dengan saling kerja sama, melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar, dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen.

Menurut Heryadi (2014: 48) “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.”

Sejalan dengan pendapat di atas Arikunto (2013: 9)

Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) anantara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi atau menyesehkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Penelitian ini penulis wujudkan dalam bentuk Skripsi berjudul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi (Eksperimen pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks

eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

- 2) Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan pengertian, ciri-ciri serta struktur teks eksplanasi yang meliputi judul, pernyataan umum, deretan penjelas dan kesimpulan teks eksplanasi.

- 2) Kemampuan Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Kemampuan meringkas isi teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menemukan pokok-pokok permasalahan dalam sebuah tulisan, kemudian menyusun kembali dalam sebuah tulisan yang lebih singkat.

- 3) Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada

pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 melalui langkah peserta didik membentuk kelompok 4-5 orang, menerima teks eksplanasi dari guru, setiap anggota mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi, saling membantu apabila anggota dalam kelompok mengalami kesulitan, mendiskusikan jawaban, lalu presentasi, dan langkah terakhir yaitu penskoran dan pemberian penghargaan.

4) Pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)

Pengaruh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya timbul atau dampak pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasar pada latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk,

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

- 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperkuat teori-teori yang sudah ada, khususnya teori pembelajaran bahasa Indonesia, serta dapat bermanfaat sebagai pengayaan kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang pengaruh model *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak.

- 1) Bagi peneliti, dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) serta memperluas pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- 2) Bagi peserta didik, dapat mengembangkan motivasi dan potensi peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia terutama dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi, serta dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara maksimal.
- 3) Bagi guru, dapat bermanfaat sebagai bahan kajian teori guru Bahasa Indonesia di SMP untuk menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*

(TAI) sebagai alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

- 4) Bagi kepala sekolah, dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas guru dengan memotivasi guru dalam mengujicobakan model – model pembelajaran.
- 5) Bagi sekolah, terciptanya proses pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik khususnya dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.